



INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI
FAKULTAS POLITIK PEMERINTAHAN
PROGRAM STUDI POLITIK INDONESIA TERAPAN (PIT)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah		Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
Politik Desentralisasi dan Otonomi Daerah			3 sks	1	15 November 2019
Otorisasi		Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ka PRODI	
		Petrus Polyando	Tanda tangan Nama Terang		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah				
	S11	Menginternalisasi etika penyelenggara negara, tugas dan tanggungjawab pamong praja dalam pembinaan ketentraman dan ketertiban, pembinaan politik dalam negeri, koordinasi, pengawasan, tugas-tugas residual;			
	P1	Menguasai konsep teoretis secara umum tentang Ilmu pemerintahan, Kelembagaan Politik, Kelembagaan Sosial, Budaya Politik, Sosiologi Pemerintahan, komunikasi Pemerintahan, Hukum Pemerintahan, Sosiologi Hukum, Teknik Per UU an, Perbandingan Pemerintahan Daerah, Hak Asasi Manusia, Pelayanan Publik, Tata Kelola Pemerintahan yang baik (<i>good governance</i>), Organisasi Pemerintahan, Sistem Pemerintahan (Daerah), Partisipasi Politik, Koordinasi Pemerintahan, Politik Desentralisasi, Otonomi Daerah, Kepemimpinan Pemerintahan, Kewenangan Kecamatan, Kepamongprajaan, Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa, Analisis Kekuatan Sosial, Pemerintahan Desa dan Kelurahan, Pengawasan dan evaluasi, Hubungan Pusat dan Daerah, Pemerintahan umum, Etika Pemerintahan, Keuangan Daerah, Sistem Kepartaian, Sistem Pemilu, Sistem Politik Indonesia, Analisis Politik dan Pemerintahan, Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional, Psikologi Politik, Manajemen Konflik dan Konsensus, Hukum Adat, Hubungan Kemanusiaan dalam Pemerintahan (<i>Human Relation in Government</i>).			
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inovatif dan analitis terhadap gagasan dan konsep serta isu-isu kontemporer politik desentralisasi dan otonomi daerah yang berkembang.			
	KK3	Mampu melakukan analisis terhadap dinamika politik desentralisasi dan otonomi daerah meliputi kegiatan pengumpulan, pengklasifikasian, penelaahan untuk menyimpulkan dan menyusun rekomendasi terhadap kebijakan umum penyelenggaraan politik desentralisasi dan otonomi daerah.			
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)				

	M1	Praja mampu memahami dinamika konsep politik desentralisasi dan otonomi daerah. (P1)
	M2	Praja mampu mengidentifikasi isu-isu yang berkaitan dengan implementasi desentralisasi dan otonomi daerah menggunakan teori-teori politik pemerintahan dan administrasi publik dan konsep-konsep kebijakan desentralisasi(KU1, KK3)
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini berusaha mengembangkan pemahaman atau wawasan praja tentang dinamika konsep politik dan otonomi daerah diberbagai negara dari perseptif teori politik pemerintahan dan administrasi publik.	
Daftar Referensi	Utama: (Ref.Ut) (1) Cheema, G. Shabbir, dan Dennis A. Rondinelli, 1983, <i>Decentralization and Development: Policy Implementation in Developing Countries</i>, Beverly Hills : Sage Publication (2) Rondinelli, Dennis A., Jon R. Nellis, dan G. Shabbir Cheema, 1983, <i>Decentralization in Developing Countries: A Review of Recent Experience</i>, Washington DC: The World Bank (3) Wasistiono Sadu & Petrus Polyando, 2017, <i>Politik Desentralisasi di Indonesia</i>, IPDN Press, Jatinangor (4) GTZ, 2004, <i>Pegangan Memahami Desentralisasi (Beberapa Pengertian tentang Desentralisasi</i>, Yogyakarta: Pembaruan (5) Haris, Syamsuddin (ed.), 2005, <i>Desentralisasi dan Otonomi Daerah; Desentralisasi, Demokratisasi dan Akuntabilitas Pemerintahan Daerah</i>, Jakarta: LIPI Press (6) Mawhood, Philip (ed.), 1987, <i>Local Government in The Third World: The Experience of Tropical Africa</i>, Chicheser: Jhon Wiley & Sons (7) Muluk, M.R. Khairul, 2007, <i>Desentralisasi Pemerintahan dan Daerah</i>, Malang: Bayumedia Publishing (8) Norton, Alan, 1997, <i>International Handbook of Local and Regional Government, A Comparative Analysis of Advanced Democracies</i>, UK: Edward Elgar Publishing Limited (9) Shafritz, Jay M., dan Albert C. Hyde, 1987, <i>Classics of Public Administration</i>, Second Edition, California : Brooks/Cole Publishing Company; (10) Kertapraja, Koswara, 2010, <i>Pemerintahan Daerah; Konfigurasi Politik Desentralisasi dan Otonomi Daerah Dulu, Kini dan Tantangan Globalisasi</i> . Inner dan Satyagama, Jakarta. (11) Grindle, Merilee S. 2007. <i>Going Local, Decentralization, Democratization, and the Promise of Local Governance</i>. New Jersey: Princeton University Press. (12) Coen J.G. Holtzappel & Martin Ramstedt, 2009, <i>Decentralization and regional autonomy in Indonesia : implementation and challenges</i> (13) Kwame Badu Antwi-Boasiako and Peter Csanyi. 2014, <i>The theories of decentralization and local government : implementation, implications, and realities ; a global perspective</i> (14) Faguet, Jean-Paul and Caroline Poschl, 2015, <i>Is Decentralization Good For Development? Perspectives from Academics and Policy Makers</i> (15) Saito, Fumihiko. 2008, <i>Foundations for Local Governance: Decentralization in Comparative Perspective</i>. Heidelberg: Physica-Verlag (16) Mutalib dan Akbar Ali Khan. 2013, <i>Theory Of Local Government</i>. Model Town, Jalandhar City : Sterling Publishers Pvt Ltd (17) Bennet, J, Robert, 1994, <i>Local Government and Market Decentralization</i>, United Nation University Press.	

- (18) Surianingrat, Bayu 1979, *Pemerintahan Di Daerah*, Gunung Wangi Bandung
- (19) Conyers, Diana, 1986. "Decentralization and Development: a Framework for Analysis", *Community Development Journal*, (Volume 21, Number 2, April): 88-100.
- (20) Bowman, Ann O'M & Richard C. Kearney. 2003. *State and Local Government: the Essentials*. Second edition. Noew York: H.M. Company.
- (21) Maddick, Henry, 1966, *Democracy, Decentralization an Development*, reprinted London:Asia Publishing House. Diterjemahkan bebas dengan judul *Desentralisasi dalam Praktek*, 2004, Cetakan I, Yogyakarta:Pustaka Kendi.
- (22) United Cities and Local Governments, 2007, *Decentralization and Local Democracy in the World*, First UCLG Global Report
- (23) World Bank. 2003. *Decentralizing Indonesia : A Regional Public Expenditure Review Overview Report. Public expenditure review (PER)*:. Washington, DC.
- (24) Treisman, Daniel, 2007, *The Architecture Of Government: Rethinking Political Decentralization* - Cambridge University Press
- (25) Agus Dwiyanto, 2003. *Reformasi Tata Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan UGM.
- (26) Smith, B.C, 1985, *Decentralization : The Territorial Dimension Of State*. George Allen & Unwin. London.
- (27) ----- . 2012. *Decentralization*, Terjemahan, diterbitkan oleh MIPI (Masyarakat Ilmu Pemerintahan), Jakarta.
- (28) Rasyid, Ryaas., Affan Gaffar, Syaukani, 2002. *Otonomi Daerah dalam Negara Kesatuan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan Pusat Pengkajian Etika Politik dan Pemerintahan.
- (29) Weller, m. and Nobbs, K. (eds.) 2010, *Asymmetric Autonomy and the Settlement of Ethnic Conflicts* Penn Press, Philadelphia
- (30) Frederickson, H. George & Kevin B. Smith. 2003. *The Public Administration Theory Primer*. USA: Westview Press.
- (31) Kaloh, J, 2007. *Mencari Bentuk Otonomi Daerah; Solusi Kebutuhan Lokal dan Tantangan Global*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (32) Labolo, Muhadam. 2015. *Dinamika Politik dan Pemerintahan Lokal*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- (33) Osborne, Stephen P (ed).2010.*The New public governance*. London and New York. Routledge.
- (34) Nasution, Arif, 2004, "Demokrasi dan Problema Otonomi Daerah", Mandar Maju,. Bandung
- (35) Karim dan Abdul Gaffar. 2003. *Kompleksitas Persoalan Otonomi Daerah Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- (36) Agustino, Leo. 2014. *Politik Lokal Dan Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- (37) Wolman, Harold, and Michael Goldsmith. 1990. *Local Autonomy as a Meaningful Analytic Concept*. Urban Affairs Quarterly 26, 1 (September): 3-27.
- (38) Tarlton, Charles D.,1965, *Symmetry And Asymmetry As Elements Of Federalism: A Theoretical Speculation*; University Of Californma, Berkeley, Source: The Journal Of Politics, Vol. 27, No. 4 (Nov., 1965), Pp. 861-874 Published By: The University Of Chicago Press On Behalf Of The Southern Political Science Association.
- (39) Tillin, Louise., 2006, "United in Diversity? Asymmetry in Indian Federalism", dalam *Publius: The Journal of Federalism*, Volume 37 Number 1.Oxford University Press.
- (40) Litvack, J., J. Ahmand, & R. Bird., 1988, *Rethinking Decentralization in Developing Countries*.World Bank: Washington, DC
- (41) Irawan Soejito, 1984, "Hubungan Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah", Bina Aksara, Jakarta,.
- (42) Cheema, G. Shabbir & Dennis A. Rondinelli (ed), 2007, *Decentralizing Governance : Emerging Concepts and Practices*, Washington DC: Brooking Institution. Press.

	Pendukung: (refkung) 1. UU Tentang Pemerintahan Daerah 2. SANKRI Buku I Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Negara 3. Bevir, Mark, (editor), 2007, <i>Encyclopedia Of Governance</i> , Sage Publication., UK			
Nama Dosen Pengampu	Petrus Polyando			
Metode Pembelajaran	1. Ceamah/Kuliah Pakar	√	4. Praktik Laboratorium	
	2. Problem Based Learning/FBD	√	5. Self-Learning (V-Class)	√
	3. Project Based Learning	...	6. Lainnya:	
Evaluasi Pembelajaran	1. Ujian Tengah Semester	25 %		
	2. Ujian Akhir Semester	30 %		
	3. Tugas Mandiri/kelompok	15 %		
	4. Tugas Terstruktur	10 %		
	5. Partisipasi di kelas	20 %		

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Sumber Bacaan	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Praja	Kriteria Penilaian & Indikator	Bobot (%)
1	2	3		4	5	6	7	8
1	Memahami target kompetensi matakuliah dan desain pembelajarannya serta arti penting politik desentralisasi dan otonomi daerah	1.1. Penjelasan tentang tujuan, ruang lingkup, proses perkuliahan dan cara penilaian. 1.2. Pengantar dan Arti Penting Politik desentralisasi dan otonomi daerah	- Ref.ut 4 - Ref.ut 6	Kuliah dan diskusi	1x150 menit	Mengkaji dan mendiskusikan Tujuan Pembelajaran politik desentralisasi dan otonomi daerah.	- Ketepatan dan penguasaan kompetensi matakuliah dan desain pembelajaran - Ketepatan dan penguasaan arti penting politik desentralisasi dan otonomi daerah	5
2	Mampu memahami politik desentralisasi dan otonomi daerah dari berbagai perspektif	2.1. Makna, Lingkup Pengertian desentralisasi dan otonomi daerah dalam perspektif global	- Ref.Ut 4 - Ref.Ut 5 - Ref.Ut 6 - Ref.Ut 14 - Ref.Ut 25	Kuliah mimbar, tanya-jawab, problem solving, tugas individual, diskusi	1x50" tutorial 2x50" diskusi 3x60" tugas terstruktur	Mengkaji dan mendiskusikan beberapa konsep Pemahaman teoretis politik	Mampu menjelaskan definisi konsep desentralisasi dan konsep otonomi	5

		2.2. Perkembangan Desentralisasi Kajian		panel, tugas kelompok.	3x60" tugas mandiri	desentralisasi dan otonomi daerah	daerah dari berbagai perspektif; • Mampu membedakan desentralisasi dan otonomi daerah; • Mampu menjelaskan dinamika desentralisasi.	
3	Mampu memahami tujuan dan manfaat desentralisasi dan otonomi daerah serta faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan desentralisasi	3.1. Tujuan Desentralisasi 3.2. Manfaat desentralisasi 3.3. Faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan desentralisasi	• Ref.Ut 1 • Ref.Ut 2 • Ref.Ut 6 • Ref.Ut 27 • Ref.Ut 28 • Ref.Ut 37	Kuliah mimbar, tanya-jawab, problem solving, tugas individual, diskusi panel, tugas kelompok.	1x50" tutorial 2x50" diskusi 3x60" tugas terstruktur 3x60" tugas mandiri	Mengkaji dan mendiskusikan polemik konseptual desentralisasi politik vs desentralisasi administrasi serta menganalisis tujuan dan manfaat desentralisasi	• Mampu menjelaskan kiritik desentralisasi dan otonomi daerah dari perspektif <i>state-society relation</i>; • Mampu menjelaskan Tujuan dan manfaat desentralisasi	5
4	Mampu memahami model/bentuk desentralisasi dan otonomi daerah.	4. Klasifikasi / Bentuk-bentuk Desentralisasi	• Ref.Ut 1 • Ref.Ut 2 • Ref.Ut 7 • Ref.Ut 11 • Ref.Ut 18 • Ref.Ut 19 • Ref.Ut 20 • Ref.Ut 27 • Ref.Ut 28 • Ref.Ut 30 • Ref.Ut 38 • Ref.Ut 39 • Ref.Ut 40	Kuliah mimbar, tanya-jawab, problem solving, tugas individual, diskusi panel, tugas kelompok.	1x50" tutorial 2x50" diskusi 3x60" tugas terstruktur 3x60" tugas mandiri	Mengkaji dan mendiskusikan beberapa bentuk desentralisasi yang di kemukakan para ahli	Mampu mengklasifikasikan desentralisasi dalam berbagai bentuk	5
5	Mampu memahami desentralisasi dan otonomi daerah yang berkembang di negara-negara lain.	5. Perbandingan desentralisasi di negara lain : 5.1. Desentralisasi di negara-negara federal 5.2. Desentralisasi di negara-negara kesatuan	• Ref.Ut 6 • Ref.Ut 8 • Ref.Ut 10 • Ref.Ut 14 • Ref.Ut 15 • Ref.Ut 22	Kuliah mimbar, tanya-jawab, problem solving, tugas individual, diskusi panel, tugas kelompok.	1x50" tutorial 2x50" diskusi 3x60" tugas terstruktur 3x60" tugas mandiri	Mengkaji dan mendiskusikan desentralisasi yang berkembang di beberapa negara.	Mampu membedakan desentralisasi di negara-negara federal maupun negara kesatuan	5

6	Mampu memahami paradigma desentralisasi simetris dan asimetris.	6. Desentralisasi Simetris dan Asimetris	• Ref.Ut 19 • Ref.Ut 29 • Ref.Ut 38 • Ref.Ut 39 • Ref.Ut 40	Kuliah mimbar, tanya-jawab, problem solving, tugas individual, diskusi panel, tugas kelompok.	1x50” tutorial 2x50” diskusi 3x60” tugas terstruktur 3x60” tugas mandiri	Mengkaji dan mendiskusikan konsep desentralisasi simetris dan asimetris	Mampu Menjelaskan bentuk desentralisasi simetris dan asimetris	5	
7	Mampu memahami dimensi-dimensi pelaksanaan otonomi daerah.	7. Dimensi-dimensi Pelaksanaan Otonomi Daerah 7.1. Pemerintahan daerah (Bentuk dan struktur) 7.2. Pengawasan terhadap pemerintahan daerah. 7.3. Partisipasi masyarakat.	• Ref.Ut 10 • Ref.Ut 11 • Ref.Ut 16 • Ref.Ut 18 • Ref.Ut 21 • Ref.Ut 25 • Ref.Ut 31 • Ref.Ut 32 • Ref.Ut 41	Kuliah mimbar, tanya-jawab, problem solving, tugas individual, diskusi panel, tugas kelompok.	1x50” tutorial 2x50” diskusi 3x60” tugas terstruktur 3x60” tugas mandiri	Mengkaji dan mendiskusikan dimensi utama implementasi desentralisasi	▪ Mampu menjelaskan bentuk dan struktur pemerintahan daerah ▪ Mampu merumuskan mekanisme pengawasan pemerintahan daerah	5	
UTS (1-7)									15
8	Mampu memahami elemen penting dalam pelaksanaan otonomi daerah.	8. Sumber daya dalam pelaksanaan otonomi daerah : 8.1. Urusan Pemerintahan; 8.2. Kelembagaan; 8.3. Personil; 8.4. Keuangan; 8.5. Perwakilan Daerah; 8.6. Pelayanan Publik; 8.7. Pengawasan.	• Ref.Ut 5 • Ref.Ut 7 • Ref.Ut 10 • Ref.Ut 13 • Ref.Ut 14 • Ref.Ut 16 • Ref.Ut 17 • Ref.Ut 25 • Ref.Ut 28 • Ref.Ut 31 • Ref.Ut 36 • Ref.Ut 41	Kuliah mimbar, tanya-jawab, problem solving, tugas individual, diskusi panel, tugas kelompok.	1x50” tutorial 2x50” diskusi 3x60” tugas terstruktur 3x60” tugas mandiri	Mengkaji dan mendiskusikan elemen penting pemerintahan daerah yang merupakan sumber daya dalam pelaksanaan otonomi daerah	Mampu menjelaskan sumber daya dalam pelaksanaan otonomi daerah.	5	
9	Mampu memahami filosofi dan paradigma Desentralisasi sebelum kemerdekaan dan awal kemerdekaan	9.1. Desentralisasi pada jaman penjajahan Belanda 9.2. Desentralisasi pada jaman penjajahan Jepang 9.3. Filosofi dan Paradigma Undang-Undang No.1 Tahun 1945 9.4. Filosofi dan Paradigma Undang-Undang No.22 Tahun 1948	• Ref.Ut 5 • Ref.Ut 7 • Ref.Ut 10 • Ref.Ut 13 • Ref.Ut 14 • Ref.Ut 16 • Ref.Ut 17 • Ref.Ut 25 • Ref.Ut 28 • Ref.Ut 31 • Ref.Ut 36 • Ref.Ut 41	Kuliah mimbar, tanya-jawab, problem solving, tugas individual, diskusi panel, tugas kelompok.	1x50” tutorial 2x50” diskusi 3x60” tugas terstruktur 3x60” tugas mandiri	Mengkaji dan mendiskusikan elemen penting pemerintahan daerah yang merupakan sumber daya dalam pelaksanaan otonomi daerah	Mampu menjelaskan filosofi dan paradigma Desentralisasi pada setiap undang-undang.	5	

10	Mampu memahami filosofi dan paradigma Desentralisasi Masa Orde Lama	10.1. Filosofi dan Paradigma UU No.1 Tahun 1957 10.2. Filosofi dan Paradigma Perpres No.6 Tahun 1959 10.3. Filosofi dan Paradigma Undang-Undang No.18 Tahun 1965	● Ref.Ut 5 ● Ref.Ut 7 ● Ref.Ut 10 ● Ref.Ut 13 ● Ref.Ut 14 ● Ref.Ut 16 ● Ref.Ut 17 ● Ref.Ut 25 ● Ref.Ut 28 ● Ref.Ut 31 ● Ref.Ut 36 ● Ref.Ut 41	Kuliah mimbar, tanya-jawab, problem solving, tugas individual, diskusi panel, tugas kelompok.	1x50" tutorial 2x50" diskusi 3x60" tugas terstruktur 3x60" tugas mandiri	Mengkaji dan mendiskusikan elemen penting pemerintahan daerah yang merupakan sumber daya dalam pelaksanaan otonomi daerah	Mampu menjelaskan filosofi dan paradigma Desentralisasi pada setiap undang-undang.	5
11	Mampu memahami filosofi dan paradigma Desentralisasi Masa Orde Baru	11. Filosofi dan Paradigma Undang-Undang No.5 Tahun 1974	● Ref.Ut 5 ● Ref.Ut 7 ● Ref.Ut 10 ● Ref.Ut 13 ● Ref.Ut 14 ● Ref.Ut 16 ● Ref.Ut 17 ● Ref.Ut 25 ● Ref.Ut 28 ● Ref.Ut 31 ● Ref.Ut 36 ● Ref.Ut 41	Kuliah mimbar, tanya-jawab, problem solving, tugas individual, diskusi panel, tugas kelompok.	1x50" tutorial 2x50" diskusi 3x60" tugas terstruktur 3x60" tugas mandiri	Mengkaji dan mendiskusikan elemen penting pemerintahan daerah yang merupakan sumber daya dalam pelaksanaan otonomi daerah	Mampu menjelaskan filosofi dan paradigma Desentralisasi pada setiap undang-undang.	5
12	Mampu memahami filosofi dan paradigma Desentralisasi Masa Orde Reformasi	12.1. Filosofi dan Paradigma Undang-Undang No.22 Tahun 1999 12.2. Filosofi dan Paradigma Undang-Undang No.32 Tahun 2004 12.3. Filosofi dan Paradigma Undang-Undang No.23 Tahun 2014	● Ref.Ut 5 ● Ref.Ut 7 ● Ref.Ut 10 ● Ref.Ut 13 ● Ref.Ut 14 ● Ref.Ut 16 ● Ref.Ut 17 ● Ref.Ut 25 ● Ref.Ut 28 ● Ref.Ut 31 ● Ref.Ut 36 ● Ref.Ut 41	Kuliah mimbar, tanya-jawab, problem solving, tugas individual, diskusi panel, tugas kelompok.	1x50" tutorial 2x50" diskusi 3x60" tugas terstruktur 3x60" tugas mandiri	Mengkaji dan mendiskusikan elemen penting pemerintahan daerah yang merupakan sumber daya dalam pelaksanaan otonomi daerah	Mampu menjelaskan filosofi dan paradigma Desentralisasi pada setiap undang-undang.	5

[illegible]

Jatinangor, November 2019
Penanggung Jawab Mata Kuliah,

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Heru R

Dr. Petrus Polyando, S.STP, M.Si
Heru Sulistiyo, S.Sos, M.Si